

## ABSTRAK

**TESSA LONITA SIMANGUNSONG. NIM. 2203510002. Implementasi Susunan Naratif dalam Novel “Aruna dan Lidahnya” Karya Laksmi Pamuntjak (Perspektif Naratologi Gerard Genette). Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2024.**

Penelitian ini mengkaji struktur naratif novel “Aruna dan Lidahnya” karya Laksmi Pamuntjak dengan menggunakan teori naratif Gerard Genette. Novel ini memadukan tema kuliner dan social, menawarkan pandangan mendalam tentang struktur naratifnya. Maka Tujuan Penelitian yang Menggunakan Teori naratologi Gerard Genette ini dipilih untuk (1) Mendeskripsikan struktur naratif dalam novel “Aruna dan Lidahnya” (2) Mendeskripsikan Fungsi dan Posisi Narator dalam Novel “Aruna dan Lidahnya”. Teori tersebut digunakan untuk mengungkapkan struktur cerita novel “Aruna dan Lidahnya” dilihat dari unsur naratif menurut Gerard Genette, yaitu *order, duration, frequency, mood, dan voice*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan memanfaatkan data kualitatif berupa kalimat, dialog, dan penggalan peristiwa dari Novel “Aruna dan Lidahnya” yang didapatkan dari teknik pengumpulan data baca, dan catat, kemudian dijelaskan secara deskriptif. Temuan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa “Aruna dan Lidahnya” menggunakan (II) (1) Tata atau urutan naratif campuran sebanyak 10 peristiwa analepsis dan 90 peristiwa kronologis atau linear, (2) Durasi naratif yang meliputi adegan sebanyak 52 peristiwa, jeda sebanyak 15 peristiwa, dan ellipsis sebanyak 5 peristiwa. (3) Frekuensi naratif sebgai besar menggunakan kategori Repetitive sebanyak 52 peristiwa, yang memungkinkan pengulangan detail tentang kebiasaan karakter utama dan Singulative sebanyak 17 peristiwa. (4) Modus naratif menunjukkan fokalisasi internal, dengan narrator sebagai karakter utama yang memberikan perspektif mendalam dapat dilihat dari 6 data Modus Naratif yang menggunakan kata “Aku”. (5) Suara naratif dalam novel ini menampilkan waktu penceritaan narasi masa lalu dan masa kini sebanyak 4 peristiwa, dengan person menunjukkan narrator yang bertindak sebagai karakter utama, dan Narrative Level yang Menunjukkan adanya dua level yang digunakan narrator yaitu sebagai narrator dan sebagai karakter utama cerita, hal ini memperkuat keterlibatan pembaca dalam cerita. (II) Adapun posisi dan fungsi narator metadiegsis yaitu narrator yang berfungsi sebagai peran ganda yaitu sebagai tokoh di dalam cerita dan juga sebagai pencerita atau narrator yang maha tahu. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana Laksmi Pamuntjak membangun narasi yang kompleks dalam karyanya, serta kontribusinya terhadap studi sastra dengan teori naratif.

**Kata Kunci: Naratif, Aruna dan Lidahnya, Naratologi Gerard Genette**